

ABSTRAK

Nama: AHMAD MUHAJIR

Nim: E33213098

Judul: Makna Nafs Wahidah dalam al-Qur'an (Studi Analisis Komparatif Penafsiran Rashid Ridha dan Ibn Kathir)

Manusia adalah makhluk ciptaan tuhan yang berakal budi. Manusia diciptakan oleh Allah, melalui proses. Dan tidak lain diciptakan untuk mengabdikan kepada sang maha pencipta. Proses penciptaan manusia melalui tanah kemudian ditiupkan roh Allah ke dalamnya. Awal penciptaan manusia memang dalam al-Qur'an tidak disebutkan secara jelas siapa nama manusia tersebut. Namun dalam penelitian ini terdapat mufasir yaitu Ibn Kathir dan Rashid Rida yang mana mereka mempunyai pandangan yang berbeda mengenai nenek moyang manusia yang tercantum dalam surat al-Nisa' ayat 1.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang berarti mencari sumber data berbagai bentuk yang berkaitan dengan tema yang ada. Kemudian peneliti mengkaji lebih dalam karya tafsir mereka mengenai bentuk, metode, dan corak tafsirnya. Dilanjutkan dengan Komparatif maksudnya memilih ayat tertentu kemudian menentukan beberapa mufasir yang akan dibandingkan penafsirannya melalui karya tafsirnya lalu mencari kesamaan dan perbedaan.

Mengenai awal penciptaan manusia dalam al-Qur'an terhadap surat al-Nisa' ayat 1 Rashid Ridha menafsirkan *Nafsi Wahidah* sebagai jiwa tidak Adam sebagai nenek moyang manusia, karena pembahasan ayat ini bersifat *Nakirah*, ketika ayat ini ditujukan bani Qusyai, ayat ini sebagai permisalan penciptaan awal manusia, kemudian pasanganya (Hawa) tercipta dari jiwa yang sama Adam. Sedangkan Ibn Kathir menafsirkan ayat ini bahwa yang dimaksud *Nafsi Wahidah* adalah Adam a.s. dan pasangannya (Hawa) tercipta dari tulang rusuk sebelah kiri Adam, ketika sedang tidur.

Pandangan Rashid¹ Ridh² dan Ibn Kathir³ dalam menafsirkan ayat ini terdapat persamaan dan perbedaan diantara persamaan mereka tidak menolak bahwa sebenarnya potongan ayat yang lafadznya “الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ” sebagai *Qudrah* (kekuasaan) Allah swt. Perbedaan diantara mereka ialah dalam memahami *Nafsi Wahidah* Ibn Kathir³ memaknai Adam dan Hawa tercipta dari tulang rusuk sebelah kiri Adam. Sedangkan Rashid¹ Ridh² memaknai lafadz tersebut sebagai jiwa yang satu yaitu *Insaniyah* (kemanusiaan), hakikat jiwa yang suka dalam kebaikan dan membenci keburukan, begitu pula Hawa tercipta dari Jiwa yang sama.

Kata kunci: *Nafs Wahidah, Komparatif, Ibn Kathir dan Rashid Rida*